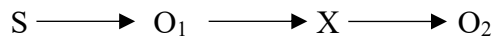


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimental dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *one-group pre-post test design* yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2015). Design penelitian dapat digambar sebagai berikut:



Gambar 6 Desain Penelitian One Group Pre-Post Test

Keterangan

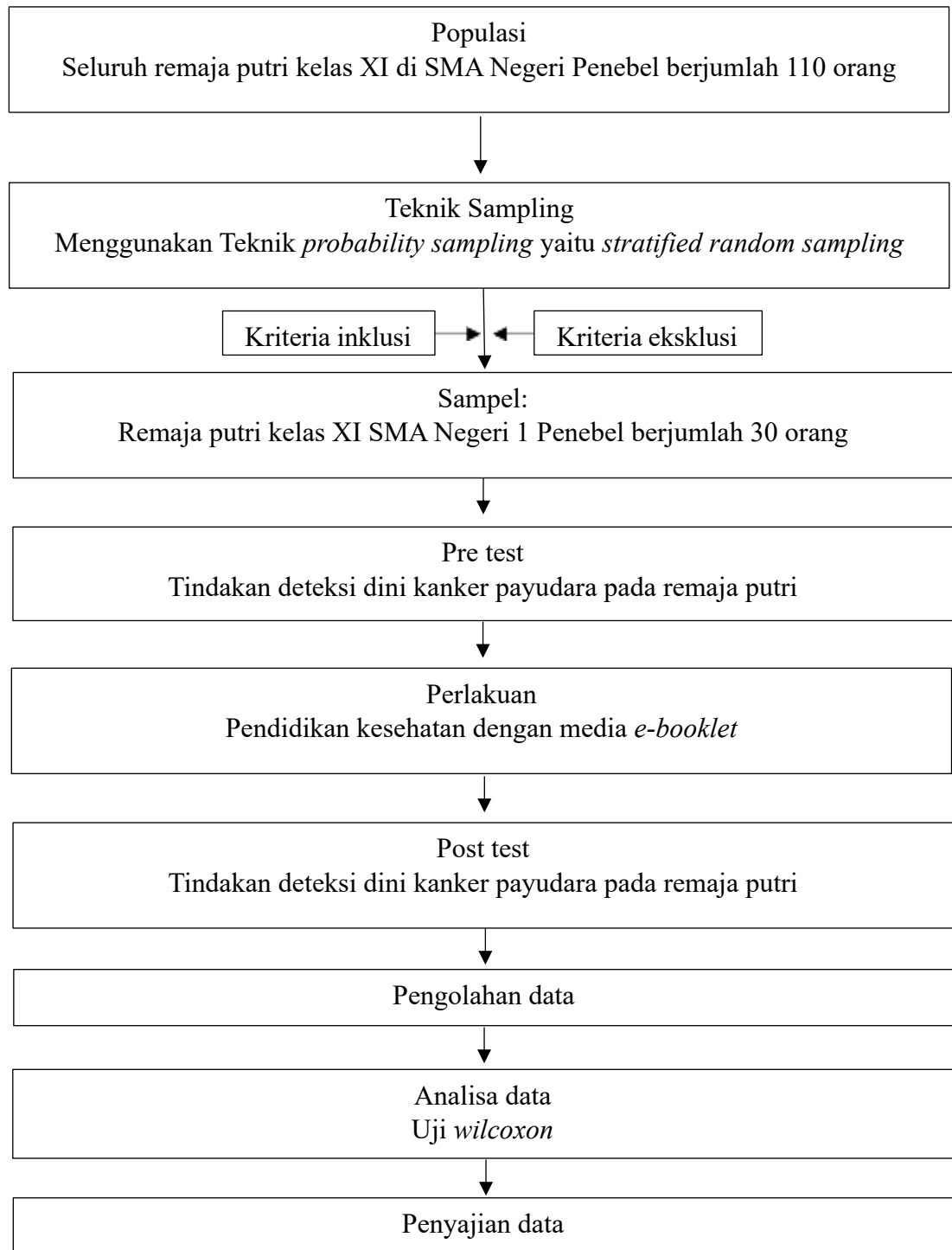
S = Subjek

O₁ = Nilai pre test (sebelum diberikan pendidikan kesehatan)

X = Pemberian perlakuan, yaitu pendidikan kesehatan

O₂ = Nilai post test (sesudah diberikan pendidikan kesehatan)

B. Alur Penelitian



Gambar 7 Alur Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media E-Booklet Terhadap Tindakan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMAN 1 Penebel

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Penebel. Penelitian ini dimulai dari Januari-Juni 2024 dan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 07 April - 22 April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kategori untuk generalisasi yang terdiri dari individu atau sesuatu yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan akan dibuat (Adiputra *et al.*, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas XI di SMA Negeri 1 Penebel yang berjumlah 110 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diteliti (Nursalam, 2015). Remaja putri di SMA Negeri 1 Penebel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian. Berikut ini adalah kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian yang akan dilakukan:

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja putri kelas XI yang belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai deteksi dini kanker payudara dengan melakukan SADARI
- 2) Memiliki *smartphone*
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden tidak hadir saat penelitian

3. Jumlah dan Besar Sampel

Dalam penelitian, ukuran sampel 30 hingga 500 peserta dianggap sesuai. Jika sampel dikategorikan, harus ada minimal tiga puluh anggota sampel dalam setiap kelompok (Sugiyono, 2019). Dikarenakan banyaknya populasi yang ada, maka peneliti menggunakan sampel minimal dalam penelitian yaitu sebanyak 30 sampel dari 110 remaja putri kelas XI di SMAN 1 Penebel.

4. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah metode yang digunakan untuk memastikan bahwa sampel benar-benar mewakili seluruh topik penelitian. Teknik yang digunakan yaitu *probability sampling* yaitu metode *stratified random sampling*. Teknik *probability sampling* adalah proses pembuatan sampel di mana setiap objek atau elemen dalam populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Proses pembuatan sampel dengan menggunakan metode *stratified random sampling* melibatkan pertama-tama memilih sampel yang representatif dari setiap strata dan kemudian memasukkannya ke dalam sampel yang terpisah (Masturoh and Anggita, 2018).

Adapun rumus yang digunakan untuk pengambilan perwakilan dari tiap kelas adalah rumus berikut :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah populasi setiap kelas}}{\text{jumlah total populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\text{XI MIPA 1} : \frac{20}{110} \times 30 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{XI MIPA 2} : \frac{16}{110} \times 30 = 4 \text{ orang}$$

$$\text{XI MIPA 3} : \frac{13}{110} \times 30 = 4 \text{ orang}$$

$$\text{XI MIPA 4} : \frac{16}{110} \times 30 = 4 \text{ orang}$$

$$\text{XI IPS 1} : \frac{16}{110} \times 30 = 4 \text{ orang}$$

$$\text{XI IPS 2} : \frac{14}{110} \times 30 = 4 \text{ orang}$$

$$\text{XI IPA 3} : \frac{16}{110} \times 30 = 4 \text{ orang}$$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari para peserta penelitian. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari peserta penelitian, atau responden. Contoh data primer yang dikumpulkan langsung dari responden antara lain usia, pendidikan, dan lain sebagainya (Adiputra *et al.*, 2021). Data primer yang dikumpulkan dari sampel meliputi data identitas responden dan data tindakan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI sebelum dan setelah perlakuan, menggunakan pengisian lembar observasi berupa *checklist*.

2. Teknik pengumpulan data

Mendekati subjek dan mengumpulkan karakteristik subjek yang diperlukan untuk sebuah penelitian adalah proses pengumpulan data (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode checklist dengan pernyataan mengenai tindakan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat : PP.08.02/F.XXXII.13/0799/2024.

- b. Mengajukan surat izin *ethical clearance* dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Komisi Etik.
- c. Setelah mendapatkan izin *ethical clearance* dari Direktorat Poltekkes Denpasar surat diajukan ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Tabanan dengan nomor surat 071/153/2024/DPMPTSP.
- d. Setelah mendapatkan izin mengantarkan surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kabupaten Tabanan.
- e. Setelah mendapatkan izin mengantarkan tembusan ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tabanan.
- f. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Sekolah SMAN 1 Penebel.
- g. Selanjutnya, peneliti meminta izin dan bantuan dalam pengumpulan data siswi kepada wali kelas murid di SMAN 1 Penebel.
- h. Peneliti menghubungi calon partisipan dan menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang sedang dilakukan. Formulir persetujuan untuk menjadi responden kemudian diberikan kepada calon responden yang bersedia untuk berpartisipasi. Jika calon responden memilih untuk tidak setuju, mereka tidak dipaksa dan hak-hak mereka akan dijunjung tinggi (*informed consent*). Strategi ini digunakan untuk mencegah kemungkinan terjadinya miskomunikasi antara partisipan penelitian dan peneliti.
- i. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden yang setuju untuk berpartisipasi mengenai tujuan, isi, dan cara pengisian lembar observasi dalam bentuk checklist. Hal ini dijelaskan hingga responden memahami dan mampu mengisi daftar periksa secara metodelis.

- j. Setelah penjelasan mengenai pengisian *checklist* selesai diberikan maka responden mempraktikkan cara melakukan SADARI dan peneliti melakukan pengukuran terhadap tindakan deteksi dini kanker payudara sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *e-booklet* dengan cara mengisi *checklist* (pre test).
- k. Memberikan pendidikan kesehatan tentang cara mendeteksi sejak dini kanker payudara melalui media *e-booklet* kepada remaja putri di SMAN 1 Penebel selama 30 menit yang dapat diakses melalui *scan barcode* maupun *link* tautan yang dikirimkan ke grup *Whatsapp* yang disediakan oleh peneliti.
- l. Peneliti mengingatkan kepada responden untuk mengakses *e-booklet* di rumah masing-masing melalui grup *Whatsapp*.
- m. Setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *e-booklet*, maka peneliti kembali melakukan pengukuran tindakan deteksi dini kanker payudara yang diukur pada hari ke-3 setelah perlakuan menggunakan *e-booklet* dengan cara mengisi *checklist* (post test).
- n. Mengumpulkan lembar observasi yang telah diisi oleh peneliti.
- o. Susun informasi yang diperoleh dari hasil pengisian daftar pertanyaan oleh responden dengan cara menyusunnya di halaman rekapitulasi (tabel induk) lembar pengumpulan data.
- p. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi untuk diolah dan dilakukan analisa data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat untuk mengukur data yang akan dikumpulkan disebut instrumen pengumpul data. Pedoman dokumentasi, wawancara, dan observasi adalah istilah

yang digunakan untuk menggambarkan instrumen (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan cermin dan lembar observasi berupa *checklist* cara melakukan SADARI untuk mengukur tindakan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri. *Checklist* terdiri dari 11 pernyataan untuk mengidentifikasi tindakan deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri. Pengisian *checklist* dilakukan dengan men-*checklist* bagian ya dan tidak. Variabel tindakan menggunakan skala Guttman, yang disusun berupa pernyataan dengan jawaban ya (skor 1) dan tidak (skor 0) (Zulmiyetri, 2019). Lembar observasi pada penelitian ini dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni (2022) sehingga dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Sebuah tes dianggap valid jika mampu mengukur subjek yang dituju. Hal ini dikenal sebagai uji validitas. Uji validitas diperlukan untuk menentukan apakah daftar periksa yang kita buat dapat menilai hal-hal yang ingin kita ukur. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *korelasi pearson product moment* dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05), maka lembar observasi dikatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ table = 0,361. Peneliti melakukan uji validitas di SMA Negeri 1 Tabanan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan 11 pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Ketika sebuah alat pengukuran menunjukkan karakteristik yang konsisten, maka alat tersebut dianggap dapat diandalkan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk memastikan apakah suatu instrumen pengukuran konsisten dan dapat diandalkan ketika pengukuran dilakukan berulang kali (Masturoh and Anggita,

2018). Item instrument yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu membandingkan nilai r hasil (*Alpha*) dengan nilai r tabel. Suatu instrument dikatakan reliabel jika $r\ Alpha > r\ \text{tabel}\ (0,6)$.

Dalam penelitian ini lembar observasi telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti di SMA Negeri 1 Tabanan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang didapatkan bahwa *Cronbach's Alpha* 0,763. Maka lembar observasi dengan 11 pernyataan dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut (Adiputra *et al.*, 2021) Setelah pengumpulan data, informasi disusun agar mudah ditampilkan dan dievaluasi. Pemrosesan data dapat dilakukan secara manual atau dengan perangkat lunak komputer. Tindakan yang diambil (Setiadi, 2013) meliputi :

a. Editing

Editing data hal ini untuk menilai apakah kebutuhan data yang diperlukan untuk menguji teori atau memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian sudah sesuai, konsisten, dan komprehensif. Tahap ini melibatkan penilaian kedua terhadap data yang dikumpulkan untuk meminimalkan kesalahan.

b. Coding

Coding data yaitu data diklasifikasikan atau dikategorikan berdasarkan kategorinya dengan menggunakan kode unik. Baik dilakukan secara manual maupun dengan bantuan program komputer, pengkodean data sangat diperlukan selama fase pemrosesan data. Hal ini memudahkan analisis data dan mempercepat prosedur pemasukan data. Peneliti memberi kode pada data sesuai dengan daftar

periksa, dengan memberikan kode 1 untuk jawaban "ya" dan kode 2 untuk jawaban "tidak".

c. *Entry*

Entry adalah langkah selanjutnya adalah mengekstrak data dari barcode input data ke dalam aplikasi komputer sehingga dapat digunakan untuk analisis.

d. *Cleaning*

Saat pertanyaan dimasukkan ke dalam program, semua data yang dikumpulkan dari responden akan dicek kembali untuk mengidentifikasi kesalahan atau ketidaklengkapan data. Pembersihan data atau cleaning merupakan aktivitas untuk memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan, karena kesalahan dapat terjadi saat data dimasukkan ke komputer.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis univariat

Mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti merupakan tujuan dari analisis univariat. Statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel, digunakan untuk memeriksa data tindakan deteksi dini kanker payudara, yang termasuk variabel kategorik. Jawaban dari responden pada checklist tindakan deteksi dini kanker payudara dilakukan perhitungan apabila nilai “Ya” $\geq$ median maka tindakan dikatakan baik sedangkan apabila nilai “Ya” $<$ median maka tindakan dikatakan kurang.

b. Analisis bivariat

Dengan menggunakan uji statistik, analisis bivariat berusaha untuk mengetahui dampak diagnosis dini kanker payudara pada remaja putri baik sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi kesehatan melalui media e-booklet. Menggunakan

uji Wilcoxon jika hasil data tidak berdistribusi normal, dan uji t berpasangan jika data berdistribusi normal. Menurut interpretasi analisis bivariat, H_0 ditolak atau penelitian yang dilakukan memberikan pengaruh yang signifikan jika nilai p-value pada kolom Sig (2-tailed) $\leq$ nilai alpha (0,05). Jika tidak ada pengaruh yang signifikan dari penelitian yang dilakukan, atau jika nilai p-value pada kolom Sig (2-tailed) lebih besar dari nilai alpha 0,05, maka H_0 tidak dapat ditolak (Dahlan, 2016).

G. Etika Penelitian

Menurut Fauzi, dkk (2022) Etika adalah prinsip-prinsip moral yang memandu tindakan dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Etika adalah prinsip-prinsip moral yang memandu tindakan dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Etika adalah norma atau pedoman yang merepresentasikan apa yang benar atau salah dalam perilaku manusia dan bertindak sebagai panduan tentang apa yang seharusnya dilakukan. Manusia bahkan terikat oleh kewajiban moral oleh etika. Peneliti dapat memastikan bahwa subjek penelitiannya tidak tersakiti, tidak menderita, atau mengalami kerugian sebagai akibat dari kegiatan penelitian yang dilakukan karena etika penelitian digunakan sebagai acuan standar perilaku atau norma serta panduan moral bagi peneliti. Berikut ini adalah prinsip-prinsip panduan penelitian:

1. *Autonomy* (hak sepenuhnya).

Konsep ini menyoroti hak dasar partisipan untuk menuntut peneliti mengatakan yang sebenarnya. Hal ini menyiratkan bahwa peneliti memiliki kewajiban untuk memberi tahu partisipan tentang kebenaran dan menahan diri untuk tidak berbohong atau menyesatkan mereka.

2. *Confidentiality* (Menjaga Rahasia).

Setiap responden bebas untuk memilih, dan mereka juga memiliki hak untuk mendapatkan privasi terkait pilihan mereka. Dengan menyertakan janji kerahasiaan pada formulir persetujuan, peneliti dapat memastikan privasi partisipan.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Dengan meminta partisipan atau responden untuk tidak mencantumkan namanya pada lembar alat ukur pengumpulan data penelitian demi menjaga kerahasiaan responden atau partisipan, peneliti menjunjung tinggi kewajiban moralnya ketika melakukan sebuah penelitian.

4. *Justice* (Keadilan).

Hal ini menyiratkan bahwa seorang peneliti tidak boleh bersikap bias terhadap responden atau partisipan tertentu dan harus memperlakukan semua orang yang menjadi fokus penelitiannya secara adil. Nilai-nilai ini termasuk memperlakukan semua orang secara setara, memperhatikan kebutuhan unik mereka, menyampaikan rasa keadilan kepada setiap orang, mendorong kerja sama individu, mendorong kontribusi penelitian individu, dan bersikap pantas.